

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka karyawan Perkebunan Pangheotan sebagian besar terdiri atas laki-laki (78,65%), berusia produktif, mengenyam pendidikan sampai tingkat Sekolah Dasar (33,71%), memiliki jumlah tanggungan keluarga kurang dari tiga (79,78%) dan merupakan penduduk asli (82,02%).

Kesejahteraannya dapat dikatakan belum sejahtera hal ini berdasarkan pertimbangan terutama diakibatkan pendapatan yang mereka peroleh masih rendah yakni di bawah Upah Minimum Kabupaten Bandung. Terdapatnya anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama, kepemilikan sarana transportasi yang rendah dan mobilitas yang masih rendah baik untuk aktivitas belanja maupun untuk berwisata. Sedangkan apabila mengacu kepada indikator kesejahteraan menurut BKKBN maka karyawan Perkebunan Pangheotan berada dalam tahap Keluarga Sejahtera I sebesar 94,38%, Keluarga Sejahtera II sebesar 1,12% dan Keluarga Sejahtera III sebesar 4,50%.

B. Rekomendasi

Untuk pihak PTPN VIII Perkebunan Pangheotan :

PTPN VIII Perkebunan Pangheotan bergerak dalam sektor usaha formal sehingga upah yang diberikan tidak boleh lebih rendah dari atau bertentangan dengan

pengaturan perundang-undangan yang berlaku. Karena sesungguhnya apabila ternyata lebih rendah atau bertentangan dengan pengaturan perundang-undangan maka kesepakatan tersebut batal demi hukum. Terkecuali bagi sektor informal. Oleh karena itu diharapkan upah yang diberikan kepada pekerja minimal sama dengan Upah Minimum Kabupaten Bandung yang telah ditetapkan.

- Agar lebih memperhatikan nasib karyawan seperti tunjangan untuk kesehatan minimal mereka bebas biaya berobat ke poliklinik atau balai pengobatan. Hal itu penulis anggap patut untuk dipertimbangkan karena selain hanya mendapatkan upah yang rendah, mereka harus pula dibebani oleh permasalahan tersebut.
- Subsidi untuk penerangan yakni Rp 4.000,00 perbulannya agar ditingkatkan karena mereka harus mengeluarkan biaya untuk keperluan itu sebesar Rp 40.000,00-50.000,00 perbulannya.
- Walaupun responden tidak mengeluhkan kondisi rumah, akan tetapi walau bagaimanapun hal tersebut penulis anggap patut untuk dipertimbangkan, karena dengan kondisi rumah seperti itu privasi seseorang dapat terganggu mengingat batas dengan keluarga lain hanya dibatasi oleh satu helai bilik atau tembok saja.

Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung :

- Agar sarana transportasi yang menuju ke wilayah yang agak menjorok dari wilayah perkotaan agar diperhatikan. Salah satunya adalah kondisi jalan alangkah lebih baiknya untuk di aspal karena biasanya dengan membaiknya kondisi jalan maka kemungkinan suatu wilayah akan menjadi lebih berkembang.

Untuk Karyawan Perkebunan Pangheotan :

- Apabila dari pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi alangkah lebih baiknya apabila mengusahakan usaha sampingan yang tidak terlalu memerlukan modal yang besar seperti bertani. Karena untuk kegiatan bertani pihak perkebunan juga memperbolehkan untuk memanfaatkan lahan yang ada disekitar rumah perkebunan dan kalau harus menyewapun tidak terlalu menghabiskan biaya yang besar.

